

LAMPIRAN 1. RPP Pertemuan ke-1
**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SLB
Nama Sekolah	: SLB Yaketunis
Kelas	: III SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Semester	: II (dua)
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 Maret 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: 1
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan 1.2. Melakukan penjumlahan tiga angka (bilangan ratusan)
Indikator	: 1.1.1 Menentukan letak bilangan satuan dan ratusan 1.2.1. Penjumlahan kombinasi antara satuan dan ratusan (tiga angka)

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menentukan letak bilangan satuan dan ratusan.
2. Siswa mampu memahami konsep penjumlahan tiga angka kombinasi satuan dan ratusan.
3. Siswa mampu mengerjakan soal penjumlahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

II. Materi Pokok Pembelajaran:

Mengenal dan melakukan penjumlahan tiga angka (kombinasi antara satuan dan ratusan).

III. Metode dan Media

1. Metode: ceramah, demonstrasi, diskusi, praktek langsung dan latihan.
2. Media: kartu angka

IV. Kemampuan Awal

Siswa mampu membaca dan menulis braille, mampu mobilitas dengan baik, mampu membedakan benda serta mampu mengurutkan bilangan.

V. Skenario Pembelajaran:**1. Kegiatan Awal (5 menit)**

Apersepsi dan mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki anak dengan materi penjumlahan melalui tanya jawab secara lisan terkait materi yaitu konsep letak bilangan angka satuan dan angka ratusan (tahapan konstruktivisme/ *constructivism*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa dibimbing untuk mengamati media kartu angka yang telah disediakan (tahapan observasi dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- b) Siswa dibimbing untuk bertanya tentang media kartu angka yang telah disediakan (tahapan bertanya dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- c) Siswa dibimbing untuk mengajukan dugaan tentang media kartu angka yang telah diberikan (kegiatan mengajukan dugaan dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).

- d) Siswa diminta menyimpulkan dari hasil dugaan tentang media kartu angka yang telah diberikan (kegiatan pengumpulan dan penyimpulan data dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- e) Siswa diminta kerjasama dan tanya jawab untuk menemukan hasil dari soal cerita yang diberikan secara dekte (tahapan masyarakat belajar/ *learning community*).
- f) Guru memberikan penegasan pada materi melalui metode ceramah memperjelas materi penjumlahan kombinasi satuan dengan ratusan.
- g) Siswa diminta menyelesaikan 9 soal dengan waktu 9 menit (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*).
- h) Siswa diminta menirukan pemodelan yang diberikan guru dalam membuat 5 soal penjumlahan yang dijawab oleh temannya (tahapan pemodelan/ *modelling*)

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- b) Sebagai proses evaluasi, siswa diminta mengerjakan 9 soal penjumlahan (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*).
- c) Sebagai penguatan, siswa diminta menjelaskan kembali cara penyelesaian soal penjumlahan tersebut (tahapan refleksi/ *reflection*).

VI. Evaluasi Hasil Belajar

1. Lisan

Soal yang diberikan secara lisan atau didektekan oleh guru berupa soal cerita pada tahapan masyarakat belajar (*learning community*). Penskoran pada evaluasi secara lisan yaitu sebagai kegiatan aktif siswa.

2. Tulisan

Soal yang diberikan secara tulisan yaitu diberikan oleh guru yang berupa lembar soal dengan huruf Braille yang terdapat pada tahapan pemodelan (*modelling*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Penskoran pada evaluasi secara tulisan yaitu 1 jika soal dijawab dengan benar dan 0 jika menjawab salah. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 65% dari jumlah soal yang diberikan.

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Guru Kelas



Sri Suharti

NIP. 19580929 198602 200 1

Peneliti



Diah Wulandari

NIM. 08103241013

Mengetahui,



Kepala SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

LAMPIRAN

1. Soal evaluasi secara tertulis (soal dalam bentuk huruf Braille):

a) $1 + 100 =$

b) $2 + 100 =$

c) $3 + 100 =$

d) $4 + 100 =$

e) Ada 100 orang yang menonton pertandingan sepak bola di stadion, kemudian 5 orang menyusul untuk menonton pertandingan sepak bola tersebut. Berapakah jumlah penonton sepak bola di stadion?

f) $6 + 100 =$

g) $7 + 100 =$

h) $8 + 100 =$

i) Ada 100 anak TK sedang kunjungan wisata ke pantai Parangtritis, kemudian ada 9 orang guru yang mendampingi selama perjalanan. Berapakah jumlah orang yang berkunjung ke pantai Parangtritis?

Jawaban dari soal (jawaban dalam bentuk huruf Braille):

a) 101

b) 102

c) 103

d) 104

e) 105

f) 106

g) 107

h) 108

i) 109

2. Standar Ketuntasan

- a) Siswa mampu menunjukkan letak bilangan satuan dan ratusan.
- b) Siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 1 menit pada tiap soal yang diberikan.
- c) Siswa mencapai standar ketuntasan minimal 65% pada tiap latihan-latihan yang diberikan.

3. Penilaian sebenarnya

Pada saat tahapan masyarakat belajar/ *learning community* siswa diminta kerjasama dan tanya jawab tentang soal cerita bahwa ada 107 ekor kambing yang akan dikorbankan pada hari idul adha, kemudian ada 3 tambahan kambing. Berapakah jumlah kambing yang akan disembelih pada hari idul adha atau $3 + 107 = ?$. Setelah siswa kerjasama dan menjawab 110. Pada saat kegiatan inti (latihan) siswa menyelesaikan soal sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Satuan dengan Ratusan Saat Proses Pembelajaran

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	$1 + 100 =$	101	✓		101	✓	
2.	$2 + 100 =$	102	✓		102	✓	
3.	$3 + 100 =$	103	✓		103	✓	
4.	$4 + 100 =$	104	✓		104	✓	
5.	$5 + 100 =$	105	✓		105	✓	
6.	$6 + 100 =$	106	✓		106	✓	
7.	$7 + 100 =$	107	✓		107	✓	
8.	$8 + 100 =$	108	✓		108	✓	
9.	$9 + 100 =$	109	✓		109	✓	
Waktu		9 menit			9 menit		
Jumlah		9	0		9	0	
Taraf Pencapaian		100 %			100%		

Pada kegiatan inti (pemodelan) siswa membuat soal untuk teman dan menyelesaikannya:

Tabel 2. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Satuan dengan Ratusan Saat Proses Pembelajaran

No.	Soal yang dibuat Izza	Jawaban Zaki	Soal yang dibuat Zaki	Jawaban Izza
1.	$2 + 100 =$	102	$4 + 100 =$	104
2.	$7 + 100 =$	107	$5 + 100 =$	105
3.	$3 + 100 =$	103	$6 + 100 =$	106
4.	$5 + 100 =$	105	$7 + 100 =$	107
5.	$6 + 100 =$	106	$8 + 100 =$	108
Waktu	10 menit	3 menit	10 menit	2 menit
Jumlah	5	5	5	5
Taraf pencapaian	100%	100%	100%	100%

Tabel 3. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Satuan dengan Ratusan Saat Proses Evaluasi di Kegiatan Akhir

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	$105 + 4 =$	108		✓	109	✓	
2.	$107 + 1 =$	108	✓		108	✓	
3.	$108 + 1 =$	109	✓		109	✓	
4.	$102 + 2 =$	104	✓		104	✓	
5.	$104 + 5 =$	109	✓		109	✓	
6.	$106 + 3 =$	108		✓	109	✓	
7.	$102 + 6 =$	108	✓		108	✓	
8.	$102 + 7 =$	109	✓		109	✓	
9.	$105 + 1 =$	106	✓		106	✓	
Waktu		9 menit			7 menit		
Jumlah			7	2		10	0
Taraf Pencapaian		77,78 %			100%		

Kemampuan Subyek I Izza : 100% menyelesaikan 9 soal dengan benar, 100% dalam menyelesaikan 5 soal yang dibuat teman dan 100% dalam membuat soal, dan menyelesaikan 7 dari 9 soal yang diberikan oleh guru (77,78%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan

kombinasi satuan dan ratusan sudah baik (kategori pada taraf pencapaian). Walaupun masih membutuhkan latihan pada soal penjumlahan yang bervariasi. Namun, dapat dilanjutkan pada materi selanjutnya di pertemuan berikutnya.

Kemampuan Subyek II Zaki : 100% menyelesaikan 9 soal dengan benar, 100% dalam menyelesaikan 5 soal yang dibuat teman dan 100% dalam membuat soal, dan menyelesaikan 9 soal yang diberikan oleh guru (100%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sangat baik (kategori pada taraf pencapaian). Pada pertemuan berikutnya dapat dilanjutkan materi lainnya.

4. Lampiran



Kartu angka yang terbuat dari permen dan wafer



Kertas soal yang telah diberi angka menggunakan tulisan Braille

LAMPIRAN 2. RPP Pertemuan Ke-2**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SLB
Nama Sekolah	: SLB Yaketunis
Kelas	: III SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Semester	: II (dua)
Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Maret 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: 2
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan 1.2. Melakukan penjumlahan tiga angka
Indikator	: 1.1.2 Menentukan letak bilangan puluhan dan ratusan 1.2.2. Penjumlahan kombinasi antara puluhan dan ratusan (tiga angka)

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menentukan letak bilangan puluhan dan ratusan.

2. Siswa mampu memahami konsep penjumlahan tiga angka kombinasi puluhan dan ratusan.
3. Siswa mampu mengerjakan soal penjumlahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

II. Materi Pokok Pembelajaran:

Mengenal dan melakukan penjumlahan tiga angka (kombinasi antara puluhan dan ratusan).

III. Metode dan Media

1. Metode : ceramah, demonstrasi, diskusi, praktek langsung dan latihan.
2. Media : kartu angka dan kertas soal.

IV. Kemampuan Awal

Siswa mampu membaca dan menulis braille, mampu mobilitas dengan baik, mampu membedakan benda serta mampu mengurutkan bilangan.

V. Skenario Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dan mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki anak dengan materi penjumlahan melalui tanya jawab secara lisan terkait materi yaitu konsep letak bilangan angka puluhan dan angka ratusan (tahapan konstruktivisme/ *constructivism*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa dibimbing untuk mengamati kertas soal dan jawaban yang telah disediakan (kegiatan observasi dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- b) Siswa dibimbing untuk bertanya tentang hasil mengamati kertas soal dan jawaban yang telah diberikan (kegiatan bertanya dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- c) Siswa dibimbing untuk mengajukan dugaan dan menyimpulkan dugaan tentang hasil mengamati kertas soal dan jawaban yang telah diberikan (kegiatan mengajukan dugaan dan menyimpulkan dugaan dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- d) Siswa diminta mengoreksi soal dan jawaban yang telah diberikan (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*).
- e) Siswa diminta menuliskan jawaban yang benar (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*).
- f) Siswa diminta kerjasama dan tanya jawab untuk menemukan hasil dari soal cerita yang didektekan oleh guru (tahapan masyarakat belajar/ *learning community*).
- g) Siswa diminta menirukan pemodelan yang diberikan guru dalam membuat 5 soal penjumlahan yang dijawab oleh temannya (tahapan pemodelan/ *modelling*).

3. Kegiatan Akhir

- a) Sebagai evaluasi, siswa diminta mengerjakan 10 soal penjumlahan (kegiatan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*) dengan waktu 10 menit.
- b) Sebagai penguatan, siswa diminta menjelaskan kembali cara penyelesaian soal penjumlahan tersebut (kegiatan refleksi/ *reflection*).
- c) Siswa diberikan motivasi untuk menerapkan pemahaman yang telah didiapat saat berbelanja di warung.

VI. Evaluasi Hasil Belajar

1. Lisan

Soal yang diberikan secara lisan atau didektekan oleh guru berupa soal cerita pada tahapan masyarakat belajar (*learning community*). Penskoran pada evaluasi secara lisan yaitu sebagai kegiatan aktif siswa.

2. Tulisan

Soal yang diberikan secara tulisan yaitu diberikan oleh guru yang berupa lembar soal dengan huruf Braille yang terdapat pada tahapan pemodelan (*modelling*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Penskoran pada evaluasi secara tulisan yaitu 1 jika soal dijawab dengan benar dan 0 jika menjawab salah. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 65% dari jumlah soal yang diberikan.

Yogyakarta, 28 Maret 2012

Guru Kelas



Sri Suharti

NIP. 19580929 198602 200 1

Peneliti



Diah Wulandari

NIM. 08103241013

Mengetahui,

Kepala SLB A Yaketunis
Bagian-A.



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

LAMPIRAN

1. Soal untuk evaluasi (dibuat dalam bentuk huruf Braille):

Pada saat tahapan masyarakat belajar/ *learning community* siswa diminta kerjasama dan tanya jawab tentang soal $11 + 100 = ?$ dan soal cerita ada 100 piring yang akan digunakan dalam hajatan di rumah Via, kemudian ditambah 17 lagi piring. Berapakah jumlah piring yang digunakan dalam hajatan tersebut atau $17 + 100 = ?$. Setelah siswa kerjasama dan menjawab 111 dan 117. Pada saat tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment* siswa mengoreksi dan menulis jawaban yang benar dari soal sebagai berikut:

- a.) $11 + 100 = 101$
- b.) $17 + 100 = 117$
- c.) $22 + 100 = 222$
- d.) $67 + 100 = 197$
- e.) $78 + 100 = 178$
- f.) $14 + 101 = 141$
- g.) $13 + 103 = 133$
- h.) $33 + 105 = 138$
- i.) $22 + 200 = 222$
- j.) $54 + 200 = 204$
- k.) $75 + 205 = 300$
- l.) $65 + 210 = 275$
- m.) $55 + 300 = 355$
- n.) $80 + 300 = 380$
- o.) $99 + 400 = 409$

Pada kegiatan inti (tahapan pemodelan) siswa membuat soal untuk teman dan diminta menyelesaikannya. Pada saat kegiatan penutup siswa diberi latihan soal sebanyak 10 butir sebagai berikut:

- a) $15 + 104 =$
- b) $17 + 112 =$
- c) $18 + 221 =$
- d) $22 + 222 =$
- e) $12 + 121 =$
- f) $27 + 302 =$
- g) $50 + 205 =$
- h) $89 + 300 =$
- i) $20 + 404 =$
- j) $23 + 516 =$

2. Standar Ketuntasan

- a) Siswa mampu menunjukkan letak bilangan satuan dan ratusan
- b) Siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 1 menit pada tiap soal yang diberikan

3. Penilaian

Tabel 1. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Puluhan dan Ratusan dalam Mengoreksi

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	$11 + 100 = 101$	111	✓		111	✓	
2.	$17 + 100 = 117$	117	✓		117	✓	
3.	$22 + 100 = 222$	122	✓		122	✓	
4.	$67 + 100 = 197$	167	✓		167	✓	
5.	$78 + 100 = 178$	178	✓		178	✓	
6.	$14 + 101 = 141$	115	✓		115	✓	
7.	$13 + 103 = 133$	116	✓		116	✓	
8.	$33 + 105 = 138$	135		✓	138	✓	
9.	$22 + 200 = 222$	222	✓		222	✓	
10.	$54 + 200 = 204$	254	✓		254	✓	
11.	$75 + 205 = 300$	275		✓	280	✓	
12.	$65 + 210 = 275$	265		✓	275	✓	
13.	$55 + 300 = 355$	355	✓		355	✓	
14.	$80 + 300 = 380$	380	✓		380	✓	
15.	$99 + 400 = 409$	499	✓		509		✓
Jumlah			12	3		14	1
Waktu			15 menit		13 menit		
Taraf Pencapaian			80%		93, 33%		

Tabel 2. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Puluhan dengan Ratusan Saat Proses Pemodelan

No.	Soal yang dibuat Izza	Jawaban Zaki	Soal yang dibuat Zaki	Jawaban Izza
1.	$20 + 200 =$	220	$11 + 400 =$	411
2.	$15 + 500 =$	515	$27 + 500 =$	527
3.	$50 + 500 =$	550	$60 + 600 =$	660
4.	$70 + 700 =$	770	$17 + 700 =$	717
5.	$90 + 900 =$	990	$86 + 800 =$	886
Waktu	7 menit	4 menit	8 menit	5 menit
Jumlah	5	5	5	5
Taraf pencapaian	100%	100%	100%	100%

Tabel 3. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Puluhan dan Ratusan

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	$15 + 104 =$	119	✓		119	✓	
2.	$17 + 112 =$	129	✓		129	✓	
3.	$18 + 221 =$	239	✓		239	✓	
4.	$22 + 222 =$	244	✓		244	✓	
5.	$12 + 121 =$	133	✓		133	✓	
6.	$27 + 302 =$	327		✓	329	✓	
7.	$50 + 205 =$	255	✓		255	✓	
8.	$89 + 300 =$	389	✓		389	✓	
9.	$20 + 404 =$	424	✓		424	✓	
10.	$23 + 516 =$	526		✓	519		✓
Jumlah			8	2		9	1
Waktu		10 menit			9 menit		
Taraf Pencapaian		80%			90%		

Kemampuan Subyek I Izza : 80% menyelesaikan 12 soal dari 15 soal dengan benar, 100% dalam menyelesaikan 5 soal yang dibuat teman dan 100% dalam membuat soal, dan menyelesaikan 8 dari 10 soal yang diberikan oleh guru (80%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sudah baik (kategori pada taraf pencapaian). Walaupun masih membutuhkan latihan pada soal penjumlahan yang bervariasi. Namun, dapat dilanjutkan pada materi selanjutnya di pertemuan berikutnya.

Kemampuan Subyek II Zaki : 93,33% menyelesaikan 14 soal dengan benar, 100% dalam menyelesaikan 5 soal yang dibuat teman dan 100% dalam membuat soal, dan menyelesaikan 9 soal yang diberikan oleh guru (90%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sangat baik (kategori pada taraf pencapaian). Pada pertemuan berikutnya dapat dilanjutkan materi lainnya.

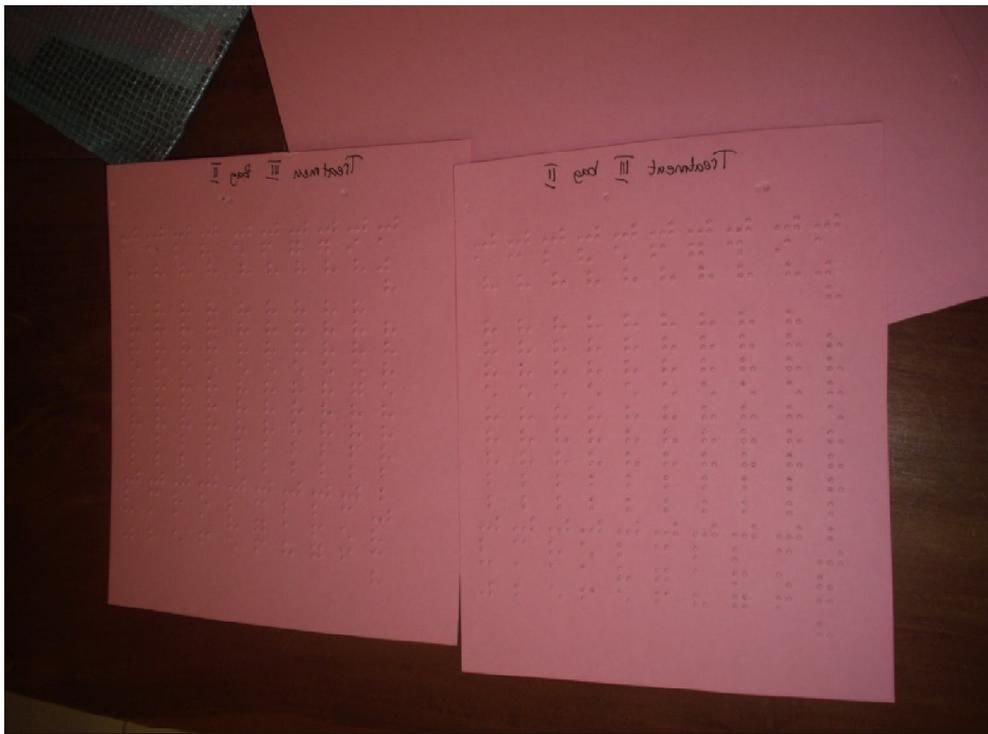
4. Lampiran



Kartu angka



Kartu angka



Kertas soal yang telah diberi jawaban menggunakan huruf Braille

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB
Nama Sekolah	: SLB Yaketunis
Kelas	: III SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Semester	: II (dua)
Hari/Tanggal	: Senin, 2 April 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: 3
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan 1.2. Melakukan penjumlahan tiga angka
Indikator	: 1.1.3. Menentukan letak bilangan angka ratusan dan ratusan 1.2.3. Penjumlahan kombinasi antara ratusan dan ratusan (tiga angka)

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menentukan letak bilangan ratusan.

2. Siswa mampu memahami konsep penjumlahan tiga angka kombinasi ratusan dan ratusan.
3. Siswa mampu mengerjakan soal penjumlahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

II. Materi Pokok Pembelajaran:

Mengenal dan melakukan penjumlahan tiga angka (kombinasi antara ratusan dan ratusan).

III. Metode dan Media

1. Metode: ceramah, demonstrasi, diskusi, praktek langsung dan latihan.
2. Media : kertas soal

IV. Kemampuan Awal

Siswa mampu membaca dan menulis braille, mampu mobilitas dengan baik, mampu membedakan benda serta mampu mengurutkan bilangan.

V. Skenario Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dan mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki anak dengan materi penjumlahan melalui tanya jawab secara lisan terkait materi yaitu konsep letak bilangan dan penjumlahan angka ratusan dan angka ratusan (tahapan konstruktivisme/ *constructivism*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa dibimbing untuk mengamati kertas soal dan jawaban yang telah disediakan (kegiatan observasi dalam tahapan menemukan/*inquiry*).
- b) Siswa dibimbing untuk bertanya tentang kertas soal dan jawaban yang telah disediakan (kegiatan bertanya dalam tahapan menemukan/*inquiry*).
- c) Siswa dibimbing untuk mengajukan dugaan tentang kertas soal dan jawaban yang telah diberikan (kegiatan mengajukan dugaan dalam tahapan menemukan/*inquiry*).
- d) Siswa diminta menyimpulkan dari hasil dugaan tentang kertas soal dan jawaban yang telah diberikan (kegiatan pengumpulan data dan penyimpulan dalam tahapan menemukan/*inquiry*).
- e) Siswa diminta mengoreksi soal dan jawaban yang telah diberikan.
- f) Siswa diminta kerjasama dan tanya jawab untuk menemukan hasil dari soal cerita yang didektekan oleh guru (tahapan masyarakat belajar/*learning community*).
- g) Siswa diminta menirukan pemodelan yang diberikan guru dalam membuat soal penjumlahan ratusan dengan ratusan yang telah ditentukan hasilnya yaitu 300 sebanyak 10 soal (tahapan pemodelan/*modelling*)

3. Kegiatan Akhir (15 menit)
 - a) Sebagai evaluasi, siswa diminta mengerjakan 10 soal penjumlahan (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*) dengan waktu 10 menit.
 - b) Sebagai penguatan, siswa diminta menjelaskan kembali cara penyelesaian soal penjumlahan tersebut (tahapan refleksi/ *reflection*).
 - c) Siswa diberikan motivasi untuk menerapkan pemahaman penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Evaluasi Hasil Belajar

1. Lisan

Soal yang diberikan secara lisan atau didiktekan oleh guru berupa soal cerita pada tahapan masyarakat belajar (*learning community*). Penskoran pada evaluasi secara lisan yaitu sebagai kegiatan aktif siswa.

2. Tulisan

Soal yang diberikan secara tulisan yaitu diberikan oleh guru yang berupa lembar soal dengan huruf Braille yang terdapat pada tahapan pemodelan (*modelling*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Penskoran pada evaluasi secara tulisan yaitu 1 jika soal dijawab dengan benar dan 0 jika menjawab salah. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 65% dari jumlah soal yang diberikan.

Yogyakarta, 2 April 2012

Guru Kelas



Sri Suharti

NIP. 19580929 198602 200 1

Peneliti



Diah Wulandari

NIM. 08103241013

Mengetahui,

Kepala SLB A Yaketunis
Bagian-A



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

LAMPIRAN

1. Soal untuk evaluasi (dibuat dalam bentuk huruf Braille) :

Soal sebagai tahapan *inquiry* sebagai berikut:

- a.) $105 + 111 = 216$
- b.) $104 + 112 = 216$
- c.) $102 + 114 = 216$
- d.) $101 + 115 = 216$
- e.) $106 + 110 = 216$

Pada tahapan *learning community* siswa diminta kerjasama dan tanya jawab dari soal yang didektekan oleh guru berupa soal cerita yaitu ada 107 ternak kambing miliki Pak Reza, kemudian Pak Reza membeli 119 kambing lagi, berapakah jumlah kambing Pak Reza sekarang atau $107 + 119 =$. semua subyek menjawab yaitu $107 + 119 = 216$.

Siswa membuat soal dengan jawaban 300 pada kegiatan inti (tahapan *authentic assessment*). Pada kegiatan akhir siswa diminta menyelesaikan 10 soal sebagai berikut:

- a) $\dots + \dots = 200$
- b) $\dots + \dots = 250$
- c) $\dots + \dots = 400$
- d) $\dots + \dots = 600$
- e) $\dots + \dots = 800$
- f) $\dots + \dots = 450$
- g) $\dots + \dots = 750$
- h) $\dots + \dots = 860$
- i) $\dots + \dots = 900$
- j) $\dots + \dots = 500$

2. Standar Ketuntasan

- a. Siswa mampu menunjukkan letak bilangan ratusan dan ratusan
- b. Siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 1 menit pada tiap soal yang diberikan

3. Penilaian

Tabel 1. Kemampuan Pemahaman Materi Membuat Pertanyaan Penjumlahan Kombinasi Ratusan dan Ratusan saat Proses Pembelajaran

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1. + = 300	150 + 150 =	✓		150 + 150 =	✓	
2. + = 300	151 + 149 =	✓		200 + 100 =	✓	
3. + = 300	152 + 148 =	✓		160 + 140 =	✓	
4. + = 300	153 + 147 =	✓		180 + 120 =	✓	
5. + = 300	154 + 146 =	✓		170 + 130 =	✓	
6. + = 300	153 + 145 =		✓	190 + 110 =	✓	
7. + = 300	152 + 144 =		✓	120 + 180 =	✓	
8. + = 300	140 + 160 =	✓		130 + 170 =	✓	
9. + = 300	130 + 170 =	✓		25 + 275 =		✓
10. + = 300	180 + 120 =	✓		125 + 175 =	✓	
Jumlah			8	2		9	1
Waktu		10 menit			10 menit		
Taraf Pencapaian		80%			90%		

Tabel 2. Kemampuan Pemahaman Materi Membuat Pertanyaan Penjumlahan Kombinasi Ratusan dan Ratusan Saat Kegiatan Akhir Pembelajaran

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1. + = 200	100 + 100 =	✓		100 + 100 =	✓	
2. + = 250	100 + 150 =	✓		100 + 150 =	✓	
3. + = 400	200 + 200 =	✓		200 + 200 =	✓	
4. + = 600	300 + 300 =	✓		300 + 300 =	✓	
5. + = 800	400 + 400 =	✓		400 + 400 =	✓	
6. + = 450	225 + 220 =		✓	200 + 250 =	✓	
7. + = 750	350 + 400 =	✓		300 + 450 =	✓	
8. + = 860	430 + 430 =	✓		400 + 460 =	✓	
9. + = 900	450 + 450 =	✓		450 + 450 =	✓	
10. + = 500	250 + 250 =	✓		250 + 250 =	✓	
Jumlah			9	1		10	0
Waktu		10 Menit			9 Menit		
Taraf Pencapaian		90%			100%		

Kemampuan Subyek I Izza : 80% menyelesaikan 8 soal dari 10 soal dengan benar, 90% dalam menyelesaikan membuat soal yang. Pada kegiatan *learning community* subyek Izza mampu kerjasama dengan subyek II Zaki. Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sudah baik (kategori pada taraf pencapaian). Walaupun masih membutuhkan latihan pada soal penjumlahan yang bervariasi. Namun, dapat dilanjutkan pada materi selanjutnya di pertemuan berikutnya.

Kemampuan Subyek II Zaki : 90% menyelesaikan 10 soal dengan benar, dan menyelesaikan membuat 10 soal yang diberikan oleh guru (100%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sangat baik (kategori pada taraf pencapaian). Pada pertemuan berikutnya dapat dilanjutkan materi lainnya.

LAMPIRAN 4. RPP Pertemuan Ke-4

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB
Nama Sekolah	: SLB Yaketunis
Kelas	: III SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Semester	: II (dua)
Hari/Tanggal	: Selasa, 3 April 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: 4
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan 1.2. Melakukan penjumlahan tiga angka
Indikator	: 1.1.4. Menentukan letak bilangan angka satuan, puluhan dan ratusan 1.2.4. Penjumlahan kombinasi antara satuan dengan ratusan, puluhan dengan ratusan dan ratusan ratusan (tiga angka)

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami konsep penjumlahan tiga angka kombinasi satuan, puluhan dan ratusan.
2. Siswa mampu mengerjakan soal penjumlahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

II. Materi Pokok Pembelajaran:

Mengenal dan melakukan penjumlahan tiga angka (kombinasi antara satuan, puluhan dan ratusan).

III. Metode dan Media

1. Metode: ceramah, demonstrasi, diskusi, praktek langsung dan latihan.
2. Media: kertas soal

IV. Kemampuan Awal

Siswa mampu membaca dan menulis braille, mampu mobilitas dengan baik, mampu membedakan benda serta mampu mengurutkan bilangan.

V. Skenario Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dan mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki anak dengan materi penjumlahan melalui tanya jawab secara lisan terkait materi yaitu konsep penjumlahan angka satuan, puluhan, dan ratusan serta letak bilangan (tahapan konstruktivisme/ *constructivism*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa dibimbing untuk mengamati kertas soal dan jawaban yang berupa kombinasi satuan dengan ratusan, puluhan dengan ratusan, dan ratusan-ratusan yang telah disediakan (kegiatan observasi dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- b) Siswa dibimbing untuk bertanya tentang kertas soal yang telah diberikan (kegiatan bertanya dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- c) Siswa dibimbing untuk mengajukan dugaan tentang kertas soal yang telah diberikan (kegiatan mengajukan dugaan dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- d) Siswa diminta menyimpulkan dari hasil dugaan tentang kertas soal yang telah diberikan (kegiatan pengumpulan dan penyimpulan data dalam tahapan menemukan/ *inquiry*).
- e) Siswa diminta mengoreksi soal dan jawaban yang telah diberikan (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*).
- f) Siswa diminta kerjasama dan tanya jawab untuk menemukan hasil dari soal cerita yang didektekan oleh guru (tahapan masyarakat belajar/ *learning community*).
- g) Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan.

3. Kegiatan Akhir

- a) Sebagai evaluasi, siswa diminta mengerjakan 10 soal penjumlahan (tahapan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*) dengan waktu 10 menit.
- b) Sebagai penguatan, siswa diminta menjelaskan kembali cara penyelesaian soal penjumlahan tersebut (tahapan refleksi/ *reflection*).
- c) Siswa diberikan motivasi untuk menerapkan pemahaman penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.

VII. Evaluasi Hasil Belajar

1. Lisan

Soal yang diberikan secara lisan atau didiktekan oleh guru berupa soal cerita pada tahapan masyarakat belajar (*learning community*). Penskoran pada evaluasi secara lisan yaitu sebagai kegiatan aktif siswa.

2. Tulisan

Soal yang diberikan secara tulisan yaitu diberikan oleh guru yang berupa lembar soal dengan huruf Braille yang terdapat pada tahapan pemodelan (*modelling*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Penskoran pada evaluasi secara tulisan yaitu 1 jika soal dijawab dengan benar dan 0 jika menjawab salah. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 65% dari jumlah soal yang diberikan.

Yogyakarta, 2 April 2012

Guru Kelas



Sri Suharti

NIP. 19580929 198602 200 1

Peneliti



Diah Wulandari

NIM. 08103241013

Mengetahui,



Kepala SLB A Yaketunis
Bagian-A

Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

LAMPIRAN

1. Soal untuk evaluasi (soal dalam bentuk huruf Braille) :

Soal sebagai kegiatan *inquiry* dan *learning community*

- a.) $1 + 111 = 112$
- b.) $5 + 114 = 119$
- c.) $7 + 122 = 192$
- d.) $9 + 130 = 193$
- e.) $6 + 142 = 148$
- f.) $10 + 120 = 130$
- g.) $14 + 120 = 124$
- h.) $18 + 141 = 159$
- i.) $13 + 113 = 116$
- j.) $12 + 145 = 157$
- k.) $111 + 100 = 211$
- l.) $121 + 200 = 321$
- m.) $137 + 132 = 239$
- n.) $122 + 122 = 144$
- o.) $144 + 122 = 164$

Ada 150 ekor kuda liar di hutan, kemudian 5 ekor kuda betina beranak berjumlah 5 ekor. Berapakah jumlah kuda sekarang?

Kunci jawabannya yaitu 155, dan subyek menjawab 155 (benar).

Penilaian autentik

Isilah titik-titik dibawah ini dengan menyesuaikan hasil yang telah disediakan!

- a.) + = 107
- b.) + = 109
- c.) + = 105
- d.) + = 108
- e.) + = 102
- f.) + = 121
- g.) + = 156
- h.) + = 142
- i.) + = 136
- j.) + = 125
- k.) + = 202
- l.) + = 422
- m.) + = 300

n.) + = 436

o.) + = 600

Catatan :

No 1-5 penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan

No 6-10 penjumlahan kombinasi puluhan dan ratusan

No 11-15 penjumlahan kombinasi ratusan dan ratusan

2. Standar Ketuntasan

a.) Siswa mampu menunjukkan letak bilangan ratusan dan ratusan

b.) Siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 1 menit pada tiap soal yang diberikan

3. Penilaian

Tabel 1. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Puluhan dan Ratusan

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1. + = 200	20 + 180 =	✓		50 + 150 =	✓	
2. + = 200	50 + 150 =	✓		60 + 140 =	✓	
3. + = 200	70 + 130 =	✓		70 + 130 =	✓	
4. + = 200	60 + 140 =	✓		80 + 120 =	✓	
5. + = 200	10 + 190 =	✓		90 + 110 =	✓	
6. + = 200	90 + 110 =	✓		10 + 190 =	✓	
7. + = 200	30 + 170 =	✓		20 + 180 =	✓	
8. + = 200	40 + 160 =	✓		30 + 170 =	✓	
9. + = 200	80 + 120 =	✓		40 + 170 =	✓	
10. + = 200	75 + 125 =	✓		50 + 150 =		✓
Jumlah			10	0		9	0
Waktu		10 menit			10 menit		
Taraf Pencapaian		100%			90%		

Tabel 2. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Ratusan dan Ratusan

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1. + = 300	100 + 200 =	✓		150 + 150 =	✓	
2. + = 300	110 + 190 =	✓		170 + 130 =	✓	
3. + = 300	120 + 180 =	✓		160 + 140 =	✓	
4. + = 300	130 + 170 =	✓		180 + 120 =	✓	
5. + = 300	140 + 160 =	✓		190 + 110 =	✓	
6. + = 300	150 + 150 =	✓		200 + 100 =	✓	
7. + = 300	149 + 151 =	✓		110 + 190 =	✓	
8. + = 300	148 + 152 =	✓		130 + 170 =	✓	
9. + = 300	147 + 153 =	✓		120 + 180 =	✓	
10. + = 300	146 + 154 =	✓		140 + 160 =	✓	
Jumlah			10	0		10	0
Waktu		10 Menit			10 Menit		
Taraf Pencapaian		100 %			100 %		

Tabel 3. Kemampuan Pemahaman Materi Penjumlahan Kombinasi Satuan dengan Ratusan, Puluhan dengan Ratusan dan Ratusan dengan Ratusan

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1. + = 107	7 + 100 =	✓		7 + 100 =	✓	
2. + = 109	9 + 100 =	✓		9 + 100 =	✓	
3. + = 105	5 + 100 =	✓		5 + 100 =	✓	
4. + = 108	8 + 100 =	✓		8 + 100 =	✓	
5. + = 102	2 + 100 =	✓		2 + 100 =	✓	
6. + = 121	21 + 100 =	✓		21 + 100 =	✓	
7. + = 156	56 + 100 =	✓		50 + 106 =	✓	
8. + = 142	42 + 100 =	✓		40 + 102 =	✓	
9. + = 136	36 + 100 =	✓		36 + 100 =	✓	
10. + = 125	25 + 100 =	✓		20 + 105 =	✓	
11. + = 202	100 + 102 =	✓		100 + 102 =	✓	
12. + = 422	200 + 222 =	✓		220 + 202 =	✓	
13. + = 300	150 + 150 =	✓		150 + 150 =	✓	
14. + = 436	200 + 236 =	✓		136 + 300 =	✓	
15. + = 600	300 + 300 =	✓		400 + 200 =	✓	
Jumlah			15	0		15	0
Waktu		15 menit			15 menit		
Taraf Pencapaian		100%			100%		

Kemampuan Subyek I Izza : 100% menyelesaikan 10 dengan benar penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan, 100% dalam menyelesaikan 10 pada kombinasi puluhan dan ratusan, dan menyelesaikan membuat 15 soal yang telah ditentukan jawaban oleh guru (100%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sangat baik (kategori pada taraf pencapaian). Kemampuan Subyek II Zaki : 90% menyelesaikan 9 soal dengan benar, 100% dalam menyelesaikan 10 pada kombinasi puluhan dan ratusan, menyelesaikan membuat 15 soal yang telah ditentukan jawaban oleh guru (100%). Hal ini menunjukkan kemampuan penjumlahan kombinasi satuan dan ratusan sangat baik (kategori pada taraf pencapaian).

LAMPIRAN 5. Instrumen Panduan Pretes**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PERHITUNGAN BILANGAN
SAMPAI TIGA ANGKA****LEMBAR SOAL**

Mata pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SDLB Tunanetra
Kelas	: III tingkat dasar
Hari/Tanggal	:
Jumlah Soal	: 20
Alokasi Waktu	: 20 menit
Tester	: Diah Wulandari

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh bilangan satuan?
2. Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 14?
3. Sebutkan letak bilangan puluhan pada angka 14?
4. Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 131?
5. Sebutkan letak bilangan puluhan dan ratusan pada angka 131?
6. $9 + 100 =$
7. $5 + 150 =$
8. Andi membeli 4 buah permen di warung, kemudian Ibu Andi memberikan 140 buah permen. Berapakah jumlah permen Andi sekarang?
9. $7 + 160 =$
10. Via memiliki 3 buah kelereng. Ayah Via pulang dari luar kota memberikan 120 kelereng. Berapakah jumlah kelereng Via sekarang?
11. $30 + 100 =$
12. Bu Inem mengikuti arisan mangkok di kompleks rumahnya. Ia mendapatkan 300 mangkong. Di rumah Bu Inem memiliki 16 mangkok. Berapa Jumlah mangkok Bu Inem sekarang?
13. Ibu Zahrah memiliki 15 piring di rumahnya. Keesokan harinya Ibu Zahrah mendapatkan undian berhadiah piring yang berjumlah 110. Berapakah jumlah piring Ibu Zahrah sekarang?
14. $17 + 120 =$
15. $12 + 112 =$
16. $120 + 130 =$
17. $200 + 600 =$
18. $600 + 600 =$

19. $231 + 131 =$

20. Inna memiliki 300 ekor sapi, kemudian Inna membeli 100 ekor sapi.
Berapakah jumlah sapi sekarang?

Keterangan :

Skor (1) : jika siswa dapat menjawab soal dengan benar

Skor (0) : jika siswa tidak menjawab soal dengan benar

Catatan : Soal dimodifikasi dalam bentuk tulisan Braille

LAMPIRAN 6. Instrumen Panduan Observasi
--

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATERI PERHITUNGAN
BILANGAN SAMPAI TIGA ANGKA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : -
 Observer : Diah Wulandari
 Observe : -

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan onstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman			
2.	Tahapan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan			
3.	Tahapan bertanya (<i>quesioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran			
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab)			
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa			
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan			
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic assesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan			

Keterangan:

Beri tanda \surd pada ada bila dalam pengamatan terdapat tahapan yang dilaksanakan dalam penerapan komponen pembelajaran kontekstual.

Beri tanda \surd pada tidak bila dalam pengamatan tidak terdapat tahapan yang dilaksanakan dalam penerapan komponen pembelajaran kontekstual.

LAMPIRAN 7. Instrumen Panduan Wawancara pada Guru
--

INSTRUMEN WAWANCARA TENTANG PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATERI PERHITUNGAN
BILANGAN SAMPAI TIGA ANGKA

Panduan wawancara dengan guru

Nama (inisial) : Bu SR

Pelaksanaan :

Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana merumuskan tujuan, metode dan media selama ini?	
2.	Bagaimana merumuskan tujuan, metode dan media menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual?	
3.	Bagaimana perbedaan ketercapaian rumusan tujuan, metode dan media selama ini dengan pendekatan pembelajaran kontekstual?	
4.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual konstruktivisme (<i>constructivism</i>) diterapkan dalam kegiatan awal pembelajaran?	
5.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual menemukan (<i>inquiry</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	
6.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual bertanya (<i>questioning</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	
7.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual masyarakat belajar (<i>learning community</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	
8.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual pemodelan (<i>modelling</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	
9.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual refleksi (<i>reflection</i>) diterapkan dalam kegiatan akhir?	
10.	Apakah tahapan pendekatan pembelajaran kontekstual penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) diterapkan dalam kegiatan akhir?	

LAMPIRAN 8. Instrumen Panduan Wawancara pada Siswa

**INSTRUMEN WAWANCARA TENTANG PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATERI PERHITUNGAN
BILANGAN SAMPAI TIGA ANGKA**

Panduan wawancara dengan siswa

Nama (inisial) : Izza
Pelaksanaan :
Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manfaat yang dirasakan selama penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	
2.	Hambatan yang dialami dalam penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	

Nama (inisial) : Zaki
Pelaksanaan :
Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manfaat yang dirasakan selama penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	
2.	Hambatan yang dialami dalam penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	

LAMPIRAN 9. Instrumen Panduan Postes
**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PERHITUNGAN BILANGAN
SAMPAI TIGA ANGKA**
LEMBAR SOAL

Mata pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SDLB Tunanetra
Kelas	: III tingkat dasar
Hari/Tanggal	: Rabu, 4 April 2012
Jumlah Soal	: 20
Alokasi Waktu	: 20 menit
Tester	: Diah Wulandari

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh bilangan satuan?
2. Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 17?
3. Sebutkan letak bilangan puluhan pada angka 17?
4. Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 255?
5. Sebutkan letak bilangan puluhan dan ratusan pada angka 255?
6. $7 + 100 =$
7. $2 + 102 =$
8. Pada hari senin jumlah siswa yang telah bersiap-siap upacara yaitu sebanyak 103 orang, kemudian 5 orang datang terlambat. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti upacara?
9. $1 + 107 =$
10. Siswa SLB A Yaketunis berjumlah 103 orang, kemudian ada 3 siswa baru pindahan dari YAAT Klaten. Berapakah jumlah siswa SLB A Yaketunis sekarang?
11. $10 + 100 =$
12. $12 + 200 =$
13. Masjid Danunegaran sudah dipenuhi 200 orang laki-laki yang akan melaksanakan sholat jumat, kemudian ada 15 orang laki-laki yang datang terlambat memasuki masjid. Berapakah jumlah laki-laki yang sholat di masjid Danunegaran?
14. $20 + 300 =$
15. Pada perkumpulan wanita di Mantirejon telah berkumpul 400 orang, kemudian 17 orang datang terlambat. Berapakah jumlah wanita yang berkumpul?
16. $255 + 200 =$
17. $100 + 400 =$

18. $330 + 300 =$

19. $200 + 500 =$

20. Ada 105 keramik yang akan dipasang di teras rumah Via, Kemudian Via membeli 101 keramik untuk dipasang di dapur. Berapakah jumlah keramik yang akan dipasang oleh Via?

Keterangan :

Skor (1) : jika siswa dapat menjawab soal dengan benar

Skor (0) : jika siswa tidak menjawab soal dengan benar

Catatan : Soal dimodifikasi dalam bentuk tulisan Braille

LAMPIRAN 10. Hasil Pretes Subyek Penelitian
--

**Tabel Hasil Pretes Kemampuan
Penjumlahan Sampai dengan Tiga Angka**

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	Sebutkan contoh bilangan satuan?	1, 2, & 3	✓		1, 2, 3, 4, & 5	✓	
2.	Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 14?	Angka 4	✓		Angka 4	✓	
3.	Sebutkan letak bilangan puluhan pada angka 14?	Angka 10	✓		Angka 10	✓	
4.	Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 131?	Angka 1	✓		Angka 1	✓	
5.	Sebutkan letak bilangan puluhan dan ratusan pada angka 131?	Angka 30 puluhan & 100 angka ratusan	✓		Angka 30 puluhan & 100 angka ratusan	✓	
6.	$9 + 100 =$	109	✓		109	✓	
7.	$5 + 150 =$	150		✓	155	✓	
8.	Andi membeli 4 buah permen di warung, kemudian Ibu Andi memberikan 140 buah permen. Berapakah jumlah permen Andi sekarang?	144	✓		104		✓
9.	$7 + 160 =$	-			167	✓	
10.	Via memiliki 3 buah kelereng. Ayah Via pulang dari luar kota memberikan 120 kelereng. Berapakah jumlah kelereng Via sekarang?	-			103		✓
11.	$30 + 100 =$	-			130	✓	
12.	Bu Inem mengikuti arisan mangkok di kompleks rumahnya. Ia mendapatkan 300 mangkang. Di rumah Bu Inem memiliki 16 mangkok. Berapa Jumlah mangkok Bu Inem sekarang?	-			306		✓
13.	Ibu Zahrah memiliki 15 piring di rumahnya. Keesokan harinya Ibu Zahrah mendapatkan undian hadiah piring yang berjumlah 110. Berapakah jumlah piring Ibu Zahrah sekarang?	-			115		✓
14.	$17 + 120 =$	-			127		✓
15.	$12 + 112 =$	-			114		✓
16.	$120 + 130 =$	-			150	✓	
17.	$200 + 600 =$	-			800	✓	
18.	$600 + 600 =$	-			1200	✓	
19.	$231 + 131 =$	-			333		✓
20.	Inna memiliki 300 ekor sapi, kemudian Inna membeli 100 ekor sapi. Berapakah jumlah sapi sekarang?	-			400	✓	
Jumlah			7	13		10	10
Waktu		15 menit			15 menit		
Taraf Pencapaian		35%			50%		

LAMPIRAN 11. Hasil Observasi Subyek Izza Pertemuan Kesatu

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : Kamis, 22 Maret 2012
 Observer : Diah Wulandari
 Observee : Izza

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANA AN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman.	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan.	√		Izza meraba/ mengamati media kartu angka (proses observasi), proses bertanya "ini apa bu?", "ini buat apa bu?", "ini kok dari permen bu?". Proses mengajukan dugaan tentang media tersebut yaitu sebagai alat bantu pelajaran matematika. Kegiatan menyimpulkan dugaan yaitu secara bersama-sama antara peneliti dengan subyek bahwa media kartu angka tersebut akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal penjumlahan.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran.	√		Izza bertanya, "waktunya berapa menit bu?" dan "ini kok ada tulisannya bu?"
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab).	√		Izza awalnya tidak mau untuk kerjasama dengan Zaki, namun setelah diajak untuk lebih memudahkan dalam pengerjaannya Izza mau mengikuti.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Izza membuat 5 soal untuk teman (Zaki) selama 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan.	√		Proses penguatan, siswa hanya diam saja. Setelah dicontohkan oleh peneliti, akhirnya Izza dapat menjelaskan $102 + 6 = 108$, jadi angka $2 + 6 = 8$, sehingga menjadi 108.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan selama proses pembelajaran.	√		Proses penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya pada saat proses kegiatan inti siswa mampu kerjasama, menyelesaikan 9 soal yang diberikan selama 9 menit, dan membuat 5 soal untuk teman selama 10 menit, serta pada kegiatan akhir siswa mengerjakan 9 soal sebagai latihan yang dijawab benar 7 soal.

LAMPIRAN 12. Hasil Observasi Subyek Izza Pertemuan Kedua

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : Rabu, 28 Maret 2012
 Observer : Diah Wulandari
 Observee : Izza

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANA AN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak kurang semangat, tetapi tetap antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Mengamati media kartu angka yang terbuat dari daun (observasi), Izza mengajukan dugaan bahwa media kartu angka tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam penjumlahan. Kegiatan menyimpulkan dugaan bersama antara guru dan subyek yaitu bahwa media tersebut kegunaannya sama dengan pertemuan sebelumnya untuk membantu dalam memudahkan mengerjakan soal penjumlahan.
3.	Tahapan bertanya (<i>quesioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		Proses bertanya yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu Izza saat diberi media kartu angka secara reflek bertanya "ini apa bu?", "ini buat apa bu?", "soalnya terserah saya bu?", dan "waktunya berapa menit bu?". Subyek II bertanya "ini kok dari permen bu?", "ini kok ada tulisannya bu?", dan "buat soalnya yang sulit atau mudah bu?".
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab	√		Izza antusias untuk kerjasama dengan Zaki dalam menyelesaikan soal yaitu $11 + 100 = 111$.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Setelah guru memberikan 10 soal dan dikerjakan selama 10 menit, maka Izza dapat membuat soal sebanyak 5 soal selama 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Izza menjelaskan cara menyelesaikan soal yang telah ia kerjakan yaitu $15 + 104 = 119$, jadi $4 + 5 = 9$, $0 + 1 = 1$, maka $15 + 104 = 119$.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Izza mengoreksi 15 soal yang diberikan dan menulis jawaban yang benar sebanyak 12 soal selama 15 menit. Izza juga dapat membuat soal untuk Zaki selama 7 menit serta menyelesaikan 5 soal yang dibuat oleh Zaki selama 5 menit. latihan di akhir pembelajaran Izza menyelesaikan 10 soal selama 10 menit dengan jumlah benar sebanyak 8.

LAMPIRAN 13. Hasil Observasi Subyek Izza Pertemuan Ketiga

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : Senin, 2 April 2012
 Observer : Diah Wulandari
 Observee : Izza

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan, puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Izza membaca (meraba) kertas soal (proses observasi), Izza mengajukan dugaan bahwa soal pada kertas soal tersebut sudah ada jawabannya. Pada saat menyimpulkan dugaan dilakukan secara bersama-sama dengan peneliti yaitu bahwa kertas soal tersebut sudah ada jawabannya dan ada jawaban yang salah.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		“kok soal bu?”, dan “kenapa tidak memakai kartu angka lagi bu?”
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab	√		Izza dan Zaki bekerjasama membuat soal ... + ... = 216 selain dari soal yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban dari subyek yaitu $107 + 119$
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Izza membuat 10 soal penjumlahan yang telah ditentukan hasilnya yaitu 300 dengan waktu 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Izza membuat soal $200 + 200 = 400$ dan menjelaskan bahwa $2 + 2 = 4$, jadi $200 + 200 = 400$.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Izza dapat membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya dengan waktu selama 10 menit dengan benar sebanyak 8 soal dan pada kegiatan akhir Izza dapat membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya dengan waktu 10 menit dengan benar sebanyak 9 soal.

LAMPIRAN 14. Hasil Observasi Subyek Izza Pertemuan Keempat

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
Observer : Diah Wulandari
Obsevee : Izza

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan, puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Mengamati kertas soal (proses observasi). Mengajukan dugaan bahwa kertas soal tersebut sudah ada jawabannya sama dengan kertas soal pertemuan sebelumnya. Menyimpulkan dugaan bersama-sama dengan Zaki bahwa tidak hanya sudah ada jawabannya, tetapi jawabannya terdapat yang salah.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		Subyek I Izza bertanya “ini apa bu?”, “ini buat apa bu?”, “soalnya terserah saya bu?”, dan “waktunya berapa menit bu?”.
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab	√		Izza melakukan kerjasama dengan Zaki menyelesaikan soal $13 + 113 = \dots$, dan akhirnya subyek menjawab yaitu 126.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Izza dapat menyelesaikan untuk membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya yaitu 200 selama 10 menit dan dapat menyelesaikan membuat 10 soal yang ditentukan hasilnya yaitu 300 selama 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Pada soal yang dibuat Izza $90 + 110 = 200$, Izza menjelaskan bahwa $9 + 1 = 10$, maka $90 + 110 = 200$. Soal tersebut hanya ditambah angka 0.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Izza menyelesaikan dengan benar membuat 10 soal yang hasilnya 200 selama 10 menit. Izza dapat membuat 10 soal dengan hasil 300 selama 10 menit dan mendapatkan skor 10. Izza dapat membuat 15 soal yang telah ditentukan hasilnya secara bervariasi (kombinasi satuan dengan ratusan sebanyak 5 soal, kombinasi puluhan dengan ratusan sebanyak 5 soal, dan kombinasi ratusan dengan ratusan sebanyak 5 soal) dengan benar selama 15 menit.

LAMPIRAN 15. Hasil Observasi Subyek Zaki Pertemuan Kesatu

LEMBAR HASIL OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pelaksanaan : Kamis, 22 Maret 2012
Observer : Diah Wulandari
Observee : Zaki

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman.	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan.	√		Izza meraba/ mengamati media kartu angka (proses observasi), proses bertanya "ini ditempel ya bu". Proses mengajukan dugaan tentang media tersebut yaitu sebagai alat bantu menghitung. Kegiatan menyimpulkan dugaan yaitu secara bersama-sama antara peneliti dengan subyek bahwa media kartu angka tersebut akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal penjumlahan.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran.	√		Kegiatan bertanya selama proses pembelajaran, "kenapa harus kerjasama bu?".
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab).	√		Zaki sudah menjawab soal yang diberikan yaitu $3 + 107 = 210$, sehingga peneliti meminta Zaki untuk kerjasama dengan Izza dalam menjawab soal tersebut agar didapat hasil yang benar serta dibantu oleh peneliti. Akhirnya didapat hasil yang benar yaitu 110.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Zaki membuat 5 soal untuk teman (Izza) selama 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan.	√		Zaki dapat menjelaskan $105 + 4 = 109$, jadi angka yang dijumlahkan hanya $5 + 4 = 9$, sehingga menjadi 109.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan selama proses pembelajaran.	√		Proses penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya pada saat proses kegiatan inti siswa mampu kerjasama, menyelesaikan 9 soal yang diberikan selama 9 menit, dan membuat 5 soal untuk teman selama 10 menit, serta pada kegiatan akhir siswa mengerjakan 9 soal selama 7 menit sebagai latihan yang dijawab benar 9 soal.

LAMPIRAN 16. Hasil Observasi Subyek Zaki Pertemuan Kedua

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pelaksanaan : Rabu, 28 Maret 2012
Observer : Diah Wulandari
Observee : Zaki

NO	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANA AN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak lebih semangat, dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Mengamati media kartu angka yang terbuat dari daun (observasi), Zaki bertanya “ ini buat menghitung lagi bu?”, Zaki mengajukan dugaan bahwa media kartu angka tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam menghitung. Kegiatan menyimpulkan dugaan bersama antara guru dan subyek yaitu bahwa media tersebut kegunaannya sama dengan pertemuan sebelumnya untuk membantu dalam memudahkan mengerjakan soal penjumlahan.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		Proses bertanya yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu “Ini ditempel ya bu?” dan “ini sudah ada jawabannya semua bu?”.
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab	√		Zaki antusias untuk kerjasama dengan Izza dalam menyelesaikan soal yaitu $11 + 100 = 111$.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Setelah guru memberikan 10 soal dan dikerjakan selama 10 menit, maka Zaki dapat membuat soal sebanyak 5 soal selama 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Zaki menjelaskan cara menyelesaikan soal yang telah ia kerjakan yaitu $17 + 112 = 129$, jadi $7 + 2 = 9$, $1 + 1 = 2$, maka $17 + 112 = 129$.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Zaki mengoreksi 15 soal yang diberikan dan menulis jawaban yang benar selama 13 menit dengan jumlah benar 14 soal. Zaki juga dapat membuat soal untuk Izza selama 8 menit serta menyelesaikan 5 soal yang dibuat oleh Izza selama 4 menit. Pada latihan di akhir pembelajaran Izza menyelesaikan 10 soal selama 9 menit dengan jumlah benar sebanyak 9 butir.

LAMPIRAN 17. Hasil Observasi Subyek Zaki Pertemuan Ketiga

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : Senin, 2 April 2012
 Observer : Diah Wulandari
 Observee : Zaki

NO.	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANA AN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan, puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Zaki membaca (meraba) kertas soal (proses observasi), Zaki bertanya “ hari ini belajar apalagi bu?”, Zaki mengajukan dugaan bahwa soal pada kertas soal tersebut sudah terdapat jawabannya tetapi ada jawaban yang salah. Pada saat menyimpulkan dugaan dilakukan secara bersama-sama dengan peneliti yaitu bahwa kertas soal tersebut sudah ada jawabannya dan ada jawaban yang salah dan benar.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		Zaki bertanya “Soalnya buat apa bu?”.
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab)	√		Izza dan Zaki bekerjasama membuat soal ... + ... = 216 selain dari soal yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban dari subyek yaitu $107 + 119$
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Zaki membuat 10 soal penjumlahan yang telah ditentukan hasilnya yaitu 300 dengan waktu 10 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Zaki membuat soal $200 + 250 = 450$ dan menjelaskan bahwa $20 + 25 = 45$, jadi $200 + 250 = 450$.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic asesment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Zaki dapat membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya dengan waktu selama 10 menit dengan benar sebanyak 9 soal dan pada kegiatan akhir Izza dapat membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya dengan waktu 9 menit dengan benar sebanyak 10 soal.

LAMPIRAN 18. Hasil Observasi Subyek Zaki Pertemuan Keempat

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL DAN MELAKUKAN
PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
 Observer : Diah Wulandari
 Observer : Zaki

NO	TAHAPAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Tahapan konstruktivisme (<i>constructivism</i>) melalui kegiatan apersepsi dan konstruksi pengetahuan dengan makna melalui pengalaman	√		Tampak semangat dan antusias dalam proses konstruktivisme dengan adanya tanya jawab konsep letak bilangan angka satuan, puluhan dan angka ratusan.
2.	Tahapan kegiatan menemukan (<i>inquiry</i>) melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan pengumpulan data serta penyimpulan	√		Mengamati kertas soal (proses observasi). Mengajukan dugaan bahwa kertas soal tersebut sudah ada jawabannya dan mencari jawaban yang benar. Menyimpulkan dugaan bersama-sama dengan Izza bahwa tidak hanya sudah ada jawabannya, tetapi jawabannya ada yang salah.
3.	Tahapan bertanya (<i>questioning</i>) melalui kegiatan bertanya siswa dalam pembelajaran	√		Zaki bertanya "Ini jumlahnya berapa bu?".
4.	Tahapan masyarakat belajar (<i>learning community</i>) melalui kegiatan kerjasama dan tanya jawab	√		Zaki bekerjasama dengan Izza menyelesaikan soal $13 + 113 = \dots$, dan akhirnya subyek menjawab yaitu 126.
5.	Tahapan pemodelan (<i>modelling</i>) melalui kegiatan pemodelan oleh guru dan siswa	√		Zaki dapat menyelesaikan membuat 10 soal yang telah ditentukan hasilnya yaitu 200 selama 10 menit dan dapat menyelesaikan membuat 15 soal yang ditentukan hasilnya yaitu 300 selama 15 menit.
6.	Tahapan refleksi (<i>reflection</i>) melalui kegiatan pengayaan dan penguatan	√		Pada soal yang dibuat Zaki $80 + 120 = 200$, Zaki menjelaskan bahwa $8 + 12 = 20$, maka $80 + 120 = 200$. Angka 0 pada 80 dan 120 tidak diikutkan untuk memudahkan dalam menghitung jumlahnya.
7.	Tahapan penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) melalui kegiatan evaluasi tertulis dan penugasan	√		Zaki menyelesaikan dengan benar membuat 10 soal yang hasilnya 200 selama 10 menit sebanyak 9 soal. Zaki membuat 10 soal dengan hasil 300 selama 10 menit serta mendapat skor 10. Zaki dapat membuat 15 soal yang telah ditentukan hasilnya secara bervariasi (kombinasi satuan dengan ratusan sebanyak 5 soal, kombinasi puluhan dengan ratusan sebanyak 5 soal, dan kombinasi ratusan dengan ratusan sebanyak 5 soal) dengan benar selama 15 menit.

LAMPIRAN 19. Hasil Wawancara dengan Guru

LEMBAR WAWANCARA KEGIATAN PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama (inisial) : Bu SR
Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana merumuskan tujuan, metode dan media selama ini?	Tujuan dirumuskan melalui melihat materi yang akan diberikan melalui buku paket, metode yang digunakan yaitu ceramah, media yang digunakan yaitu reken blok dan abagus sesuai kemampuan siswa.
2.	Bagaimana merumuskan tujuan, metode dan media menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Tujuan instruksional materi dibagi menjadi beberapa sub yang diberikan dalam beberapa hari sesuai tingkat kesukaran (dimulai dari hal yang mudah), metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi, praktek langsung, latihan dan tugas. Media yang digunakan yaitu kartu angka, reken blok dan abagus pada soal yang lebih rumit.
3.	Bagaimana perbedaan ketercapaian rumusan tujuan, metode dan media selama ini dengan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Siswa selama ini mampu mengerjakan soal penjumlahan 2-5 soal dari 15 soal yang diberikan selama waktu 1 jam. Setelah menggunakan pendekatan kontekstual siswa mampu menyelesaikan 15 soal selama 30 menit dan mencapai kriteria ketuntasan minimal 65%.
4.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual konstruktivisme (<i>constructivism</i>) diterapkan dalam kegiatan awal pembelajaran?	Pada kegiatan awal diterapkan proses apersepsi dan konstruksi atau mengaitkan pemahaman siswa dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan tersebut melalui tanya jawab secara singkat terhadap siswa.
5.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual menemukan (<i>inquiry</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	Pada kegiatan inti siswa diminta mengamati melalui meraba pada kartu angka. Hal ini diperuntukkan dalam proses menemukan atau proses pengenalan pada kartu angka sebagai media yang digunakan.
6.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual bertanya (<i>questioning</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	Pada kegiatan sebelumnya siswa diminta mengamati (proses menemukan) maka siswa secara spontan akan bertanya "apa ini bu?".
7.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual masyarakat belajar (<i>learning community</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	Semua siswa diminta kerjasama dan tanya jawab untuk menemukan jawaban dari soal penjumlahan yang diberikan.
8.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual pemodelan (<i>modelling</i>) diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran?	Pada kegiatan inti siswa diminta menirukan pemodelan dengan membuat 5 soal yang ditukar dengan temannya dalam menjawab.
9.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual refleksi (<i>reflection</i>) diterapkan dalam kegiatan akhir?	Pada kegiatan akhir siswa diminta menjelaskan kembali cara menyelesaikan soal penjumlahan yang telah dikerjakan sebelumnya sebagai penguatan pemahaman penjumlahan yang siswa miliki.
10.	Apakah komponen pendekatan pembelajaran kontekstual penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) diterapkan dalam proses pembelajaran?	Pada proses pembelajaran (kegiatan awal, inti, dan penutup) telah dilaksanakan proses penilaian sebenarnya. Hal ini tampak saat awal pembelajaran siswa diminta mengingat materi sebelumnya, kegiatan inti siswa diminta kerjasama dalam menyelesaikan satu soal yang diberikan guru, siswa mengerjakan soal yang diberikan, siswa membuat soal untuk teman, menyelesaikan soal sebagai latihan pada kegiatan akhir.

LAMPIRAN 20. Hasil Wawancara dengan Subyek

**LEMBAR HASIL WAWANCARA PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA KEMAMPUAN MENGENAL
DAN MELAKUKAN PENJUMLAHAN SAMPAI TIGA ANGKA**

Nama (inisial) : Izza
Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manfaat yang dirasakan selama penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Penjumlahan kombinasi satuan dengan ratusan dan puluhan dan ratusan mudah dan bisa dikerjakan dengan benar.
2.	Hambatan yang dialami dalam penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Penjumlahan kombinasi ratusan dan ratusan pada angka ganjil sulit, tetapi angka genap mudah.

Nama (inisial) : Zaki
Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
Interviewer : Diah Wulandari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manfaat yang dirasakan selama penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Kalau angka kecil dan genap itu tidak usah pake abagus (ribet/sulit). lebih mudah langsung saja.
2.	Hambatan yang dialami dalam penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual?	Tidak ada.

LAMPIRAN 21 . Hasil Postes Subyek Penelitian

**Tabel Hasil Postes Kemampuan
Perhitungan Sampai dengan Tiga Angka**

No.	Soal	Izza			Zaki		
		Jawaban	Benar	Salah	Jawaban	Benar	Salah
1.	Sebutkan contoh bilangan satuan?	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, & 9	✓		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, & 9	✓	
2.	Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 17?	Angka 7	✓		Angka 7	✓	
3.	Sebutkan letak bilangan puluhan pada angka 17?	Angka 10	✓		Angka 10	✓	
4.	Sebutkan letak bilangan satuan pada angka 255?	Angka 5	✓		Angka 5	✓	
5.	Sebutkan letak bilangan puluhan dan ratusan pada angka 255?	Angka 50 puluhan & 200 angka ratusan	✓		Angka 50 puluhan & 200 angka ratusan	✓	
6.	$7 + 100 =$	107	✓		107	✓	
7.	$2 + 102 =$	104	✓		104	✓	
8.	Pada hari senin jumlah siswa yang telah bersiap-siap upacara yaitu sebanyak 103 orang, kemudian 5 orang datang terlambat. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti upacara?	108	✓		108	✓	
9.	$1 + 107 =$	108	✓		108	✓	
10.	Siswa SLB A Yaketunis berjumlah 103 orang, kemudian ada 3 siswa baru pindahan dari YAAT Klaten. Berapakah jumlah siswa SLB A Yaketunis sekarang?	106	✓		106	✓	
11.	$10 + 100 =$	110	✓		110	✓	
12.	$12 + 200 =$	212	✓		212	✓	
13.	Masjid Danunegaran sudah dipenuhi 200 orang laki-laki yang akan melaksanakan sholat jumat, kemudian ada 15 orang laki-laki yang datang terlambat memasuki masjid. Berapakah jumlah laki-laki yang sholat di masjid Danunegaran?	215	✓		215	✓	
14.	$20 + 300 =$	320	✓		320	✓	
15.	Pada perkumpulan wanita di Mantirejon telah berkumpul 400 orang, kemudian 17 orang datang terlambat. Berapakah jumlah wanita yang berkumpul?	417	✓		417	✓	
16.	$255 + 200 =$	450		✓	455	✓	
17.	$100 + 400 =$	500	✓		500	✓	
18.	$330 + 300 =$	633		✓	650	✓	
19.	$200 + 500 =$	700	✓		700	✓	
20.	Ada 105 keramik yang akan dipasang di teras rumah Via, Kemudian Via membeli 101 keramik untuk dipasang di dapur. Berapakah jumlah keramik yang akan dipasang oleh Via?	106		✓	106		✓
Jumlah			17	3		19	1
Waktu		20 menit			20 menit		
Taraf Pencapaian		85%			95%		

LAMPIRAN 22 . Dokumentasi Penelitian

Pretes Kemampuan penjumlahan



Pretes Kemampuan penjumlahan



Treatment menggunakan media kartu angka Permen dan Wafer



Saat mengoreksi soal dan menuliskan jawaban yang benar



Subyek Izza sedang meraba soal dan akan menulis jawaban dari soal tersebut (*authentic assessment*)



Subyek Zaki sedang menulis jawaban dari soal yang diberikan (*authentic assessment*)



Zaki sedang mengamati (tahap *inquiry*)



Izza sedang mengamati (tahap *inquiry*)



Penjelasan secara ceramah oleh peneliti



Penjelasan secara ceramah oleh peneliti

LAMPIRAN 23 . Keterangan Konsultasi Ahli**SURAT KETERANGAN UJI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Diah Wulandari

NIM : 08103241013

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan bagi Anak Tunanetra Kelas III Tingkat Dasar di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

Telah melakukan uji validitas seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup soal pretes dan soal postes. Uji validitas yaitu menggunakan *judgment* guru kelas dengan data sebagaimana tercantum di bawah ini:

Nama : Sri Suharti

Guru : guru kelas III SLB A Yaketunis

Semoga keterangan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sri Suharti
NIP. 19580929 198602 200 1

Yogyakarta, 7 Maret 2012

Peneliti

Diah Wulandari

NIM. 08103241013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@ury.ac.id Home Page: http://fip.ury.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : **2190** /UN34.11/PL/2012

Lamp. : 1 (satu) Benda Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Diah Wulandari
NIM : 08103241013
Prodi/Jurusan : PLB /PLB
Alamat : Jl.Gejayan No.15 A Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB A Yaketunis.
Subyek : Siswa kelas III tingkat dasar
Objek : Kemampuan Penjumlahan.
Waktu : Maret-Mei 2012
Judul : Efektifitas Penerapan pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan Kemampuan Penjumlahan bagi Anak Tunanetra kelas III Tingkat Dasar di SLB A Yaketunis Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 19 Maret 2012

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 0011

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PLB FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2464/V/3/2012

mbaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2190/UN.34.11/PL/2012
ggal : 19 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- ingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

na : DIAH WULANDARI NIP/NIM : 08103241013
mat : Jl. Gejayan 15 A Yogyakarta
ul : EFEKTIFITAS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BAGI ANAK TUNANETRA KELAS III
TINGKAT DASAR DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA
asi : SLB A YAKETUNIS Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
ktu : 19 Maret 2012 s/d 19 Juni 2012

ngan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP-19620226 198803 1 008

mbusan :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682¹⁹⁷
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0746

1935/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/2464/V/3/2012 Tanggal : 19/03/2012
- Ingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : DIAH WULANDARI NO MHS / NIM : 08103241013
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dr. Mumpuniarti, M.Pd.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIFITAS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BAGI ANAK TUNANETRA KELAS III TINGKAT DASAR DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Koat Yogyakarta
 Waktu : 19/03/2012 Sampai 19/06/2012
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

DIAH WULANDARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 19-3-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Drs. HARDONO
 NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SLB A Yaketunis Yogyakarta



**SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNANETRA
(S. L. B. A BAGIAN A)**

Y A K E T U N I S

Alamat; Jl. Parangtritis No. 46 Telp 377430 Yogyakarta 55143

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.8/052

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambarsih, S.Pd
 NIP : 19690814 199203 2 005
 Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SLB- A Yaketunis Yogyakarta
 Alamat : Jl. Parangtritis no 46 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Diah Wulandari
 NIM : 08103241013
 Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
 Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan penelitian untuk skripsi di SLB-A Yaketunis Yogyakarta dengan Judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BAGI ANAK TUNANETRA KELAS III TINGKAT DASAR DI SLB-A YKETUNIS YOGYAKARTA " pada bulan 07 Maret – 05 April 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 14 April 2012
 Kepala Sekolah

Ambarsih
 Ambarsih, S. Pd
 NIP. 19690814 199203 2 005